

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Timbunan sampah plastik semakin mengkhawatirkan, hal tersebut terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah plastik yang diproduksi setiap harinya. Diperlukan pola komunikasi dalam mengedukasi masyarakat melalui pengurus Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan agar melakukan pemilahan dari rumah, akan tetapi usaha yang dilakukan sering kali diabaikan.

Hal tersebut terjadi salah satunya adalah kurangnya kesadaran masyarakat pentingnya mengelola sampah plastik yang diproduksi setiap harinya. Toko-toko kecil juga menyediakan plastik sekali pakai bagi pembeli, sedangkan dalam satu hari warga dapat dua kali ke warung yang sama namun tetap meminta untuk menggunakan plastik sebagai wadah barang yang sudah dibeli. Dengan toko – toko kecil menyediakan kantong plastik sekali pakai menjadikan timbunan sampah plastik tidak terkendali, baik yang berada di dekat pemukiman warga ataupun Tempat Pembuangan Sampah Terakhir (TPST).

Data dari *sipsn.go.id* mengatakan bahwa produksi sampah di DKI Jakarta pada tahun 2019 sebanyak 5.502 ton, tahun 2020 terjadi peningkatan yang signifikan menjadi 8.369 ton, peningkatan terus terjadi lagi di tahun 2021 menjadi 8.447 ton dan pada 2022 terjadi peningkatan lagi menjadi 8,527 ton sampah per – harinya<sup>1</sup>. Jumlah data tersebut meliputi seluruh kotamadya yang ada di DKI Jakarta.

Data sampah yang diproduksi oleh masyarakat di DKI Jakarta mendorong terbentuknya Bank Sampah, organisasi kemasyarakatan yang fokus mengelola sampah plastik rumah tangga khususnya sampah Plastik. Salah satunya Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan yang juga fokus dalam pengelolaan sampah plastik di lingkungan warga.

Dan juga terdapat PERGUB DKI Jakarta No. 77 Tahun 2020 Tentang Pengolahan Sampah Lingkup Rukun Warga (RW)<sup>2</sup>, menjelaskan terkait dengan pengelolaan sampah sesuai dengan jenis nya pada lingkup Rukun Warga (RW), Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan menjadi salah satu tempat untuk pengumpulan serta pemilahan sampah plastik yang diproduksi oleh rumah tangga, sehingga terjadi pengurangan sampah plastik di TPS / TPST. Dari peraturan perundang-undangan dapat dilihat bahwa terdapat upaya untuk mengurangi sampah plastik melalui peraturan perundangan yang ada, khususnya di wilayah kelurahan Kebagusan. Agar masyarakat mau

---

<sup>1</sup> <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan> Diakses pada tanggal 29 Februari 2023 pada pukul 16:59 WIB.

<sup>2</sup> Peraturan Gubernur Nomor 77 Tahun 2020 <https://peraturan.bpk.go.id/> diakses pada Rabu, 13 April 2022 pukul 11:45 WIB.

memilah sampah dari rumah dan menyetorkan sampah plastik ke Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan.

Dari laman ArcGis Online menyatakan bahwa kelurahan Kebagusan adalah kelurahan yang terletak di wilayah kecamatan Pasar Minggu. Kelurahan Kebagusan memiliki luas wilayah sekitar 226 hektar dengan jumlah penduduk sekitar 50.153 jiwa pada 2017. Penggunaan lahan didominasi oleh pemukiman masyarakat terdiri dari rumah dan juga toko yaitu sebanyak 143.69 hektar. Pada kelurahan Kebagusan memiliki 8 RW dengan 88 RT<sup>3</sup>.

Terdapat 12 (dua belas) Bank Sampah yang ada di wilayah kelurahan Kebagusan terdiri dari; Bank Sampah Anggur (RW 01), Bank Sampah Flamboyan (RW 02), Bank Sampah Manggis (RW 03), Bank Sampah Kecapi (RW 04), Bank Sampah Mandiri (RW 05), Bank Sampah Melati (RW 06), Bank Sampah Durian (RW 08), Bank Sampah Tanduk (RW 08) dan Bank Sampah Belimbing (PPSU kelurahan Kebagusan). Dari keduabelas Bank Sampah yang aktif di wilayah kelurahan Kebagusan, Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan yang fokus untuk mengelola sampah plastik dari rumah tangga.

---

<sup>3</sup> <https://storymaps.arcgis.com/stories/254b1a13298c422f9404bc2d435b1a79> diakses pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 15:13 WIB.

Dari data rekapitulasi pengelolaan sampah Anorganik di kelurahan Kebagusan, pada tahun 2022 sebanyak 49,699 kg sampah anorganik telah berhasil dikelola oleh Bank Sampah yang ada di kelurahan Kebagusan<sup>4</sup>. Termasuk pada Bank Sampah 68 yang mengelola sampah plastik dari masyarakat dan umumnya berasal dari rumah dan pertokoan di sekitar wilayah Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan

Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan terletak di wilayah padat penduduk yang notabene pada setiap rumah memproduksi sampah berbahan dasar plastik. Pengurus Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan merupakan kolaborasi antara Ibu – Ibu PKK, Karang Taruna dan masyarakat sekitar yang memang mau dilibatkan dalam pengelolaan sampah plastik di Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan.

Pengelolaan sampah plastik yang dilakukan oleh Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan dengan cara penyetoran sampah plastik yang telah dikumpulkan oleh masyarakat dan nantinya akan ditukar dengan sejumlah nominal sesuai jenis dan banyaknya sampah yang telah disetorkan ke Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan. Kegiatan yang adalah penimbangan, pemilahan dan juga penyetoran kepada beberapa mitra Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan.

Dari permasalahan timbunan sampah plastik di rumah sampai dengan munculnya peraturan pemerintahan yang mengharuskan terkelolanya sampah

---

<sup>4</sup> Arsip dokumen Rekapitulasi Bank Sampah Kelurahan Kebagusan Kecamatan Pasar Minggu Tahun 2022. Didapatkan pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 20:23 WIB. (terlampir)

dari lingkup RW, maka dari itu pengurus Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan memiliki peran yang besar untuk merubah perilaku masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terkait dengan pengelolaan sampah plastik dari rumah kepada masyarakat sekitar yang sudah atau belum mengetahui kegiatan Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan.

Namun tidak selalu sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh pengurus Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan untuk mempengaruhi masyarakat dapat diterima dengan baik dan dipraktikkan oleh masyarakat sehingga sosialisasi tidak berjalan dengan maksimal. Maka dari itu diperlukan teknik komunikasi khusus dalam mempengaruhi perilaku masyarakat untuk melakukan pengelolaan sampah plastik. Pentingnya komunikasi dalam pengelolaan sampah plastik di Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan dimaksudkan agar masyarakat dapat memilah dan memilah sampah plastik sesuai dengan jenisnya, nilai ekonomi yang didapatkan juga bertambah dan lingkungan menjadi terjaga.

Karena dalam praktiknya sosialisasi untuk mempengaruhi kesadaran masyarakat agar melakukan pengelolaan sampah plastik tidak mudah. Karena kebiasaan masyarakat yang masih menggunakan kantong kresek dan langsung membuangnya ke tempat sampah atau membakarnya dipekarangan rumah masih saja dilakukan. Dengan sosialisasi dan edukasi dari Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan, setidaknya masyarakat dapat mengetahui caranya melakukan pemilahan dan dapat mengurangi penggunaan sampah plastik setiap harinya. Dengan itulah peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul pola komunikasi antar pengurus dalam pengelolaan sampah plastik di Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Melalui penjabaran latar belakang masalah pada sebelumnya, oleh karena itu peneliti merumuskan masalah yang akan mendasari penelitian yaitu **“Bagaimana pola komunikasi antar pengurus Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan dalam pengelolaan sampah plastik?”**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi yang digunakan pengurus Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan dalam melakukan pengelolaan sampah plastik.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, untuk itu diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat dalam bidang pendidikan baik secara langsung atau tidak langsung. Maka dari itu manfaat penelitian ini, antara lain:

### **1.4.1 Manfaat Teoritik**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pola komunikasi antar pengurus Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan dalam pengelolaan sampah plastik.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman langsung dalam rangka mempengaruhi masyarakat untuk melakukan pengelolaan sampah plastik.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk wilayah kelurahan Kebagusan untuk dapat mempengaruhi masyarakat agar melakukan pengelolaan sampah plastik melalui program Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penelitian ini terbagi menjadi 5 (lima) bagian bab dengan uraian seperti berikut ini:

##### **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini merupakan bagian awal yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika penelitian yang menjadi rangka awal dalam penelitian ilmiah.

##### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini terdapat beberapa sub antara lain penelitian terdahulu yang relevan serta menjelaskan tentang teori yang akan dijadikan sebagai pembahasan dalam penelitian ini serta kerangka pemikiran.

##### **BAB III Metodologi Penelitian**

Dalam bab ini, peneliti membahas mengenai paradigma penelitian, metode penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data (wawancara mendalam, observasi partisipan, mencuri dengar, dokumentasi), informan penelitian, teknik analisis data

#### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam bab ini peneliti membahas mengenai deskripsi wilayah penelitian, profil informan penelitian, penyajian data dan pembahasan penelitian yang telah didapatkan melalui wawancara mendalam, observasi dan juga dokumentasi yang telah dilakukan.

#### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Dalam bab ini peneliti membahas mengenai kesimpulan dan saran atas analisis data serta pembahasan yang dikaitkan dengan teori yang digunakan pada penelitian .

